

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Perbankan Di Indonesia

Noviananda Setyoweni^{1*}, Siti Nurlela¹, Riana Rachmawati Dewi¹

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia

*email: noviananda60@gmail.com

ABSTRACT

One way to increase company value is through the capital market. The capital market is an intermediary between companies and investors. The capital market is a means of funding for activities related to the public offering and trading of securities such as debt recognition letters, commercial paper, stocks, bonds, collective investment contract participation units. There are many factors that can determine firm value, including profitability, firm size and dividend policy. This type of research is quantitative. Quantitative research can be interpreted as a research method based on the philosophy of positivism, used to examine certain populations or samples. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of institutional ownership, independent board of commissioners, audit committee, and profitability on firm value in banking companies listed on the IDX in 2018-2022. The sampling technique in this study used purposive sampling, so that a sample of 54 data and observations for 5 years was obtained. The method used is multiple linear regression analysis method. Based on the results of data analysis and discussion described in the previous chapter, it can be concluded that the institutional ownership variable (X1), audit committee (X3), and profitability (X4) have an effect on firm value, this research is in line with the research conducted and the independent board of commissioners variable (X2) has no effect on firm value.

ABSTRAK

Kata Kunci:
Institutional
ownership;
Independent
board of
commissioners;
Audit
Committee;
Profitability;
Firm value.

Salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah melalui pasar modal. Pasar modal merupakan perantara antara perusahaan dengan investor. Pasar modal adalah sarana pendanaan untuk kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek seperti surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, unit penyertaan kontrak investasi kolektif. Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, di antaranya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 54 data dan observasi selama 5 tahun. Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang

telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional (X1), komite audit (X3), dan profitabilitas (X4) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dan variabel dewan komisaris independen (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah melalui pasar modal. Pasar modal merupakan perantara antara perusahaan dengan investor. Pasar modal adalah sarana pendanaan untuk kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek seperti surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, unit penyertaan kontrak investasi kolektif. Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, di antaranya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen (Suffah & Riduwan, 2016). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011). Sementara, ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan (Riyanto, 2001).

Penelitian di negara Cina mengemukakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Jiang & Kim, 2020). Kepemilikan institusional yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena institusi memainkan peran penting sebagai alat pemantauan yang meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian dengan hasil yang berbedai ditemukan di Indonesia bahwa kepemilikan institusional dapat menurunkan nilai perusahaan (Widyaningsih, 2018). Karena investor institusional bukan pemilik mayoritas dan tidak dalam posisi sebagai pemantau kinerja manajer. Penelitian di negara Thailand menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tunpornchai & Hensawang, 2018). Berbedai dengan penelitian di negara Indonesia menyatakan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Astrini et al., 2017).

Penelitian di Indonesia menyatakan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2019). Karena citra perusahaan dapat tercerminkan dari kualitas komite audit yang baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berbedai dengan hasil penelitian yang menyatakan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan bahwa komite audit yang tidak baik akan menciptakan para investor tidak percaya atau hasil laporan atau informasi yang diperoleh tentang perusahaan.

Penelitian bermaksud untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan periode 2018-2023. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengkombinasikan variabel independen dari penelitian sebelumnya yang belum konsisten, sampel perusahaan yang digunakan serta periode penelitian.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menjelaskan pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel independen yaitu kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan profitabilitas. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B
Constant	7,178
KI	-1,969
DKI	-1,147
KA	-,616
ROA	38,855

Berdasarkan hasil pengujian diatas dengan menggunakan SPSS 21, maka di dapat persamaan model regresi berganda yaitu:

$$Y = 7.178 - 5.969KI - 1.147DKI - 0.616KA + 38.855ROA + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 7.148 (positif), artinya adalah jika variabel kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan profitabilitas dalam

model diasumsikan sama dengan 0, maka kebijakan akan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 7.148.

- 2) Nilai koefisien regresi kepemilikan institusional sebesar -1.969 (negatif) yang artinya adalah apabila nilai variabel meningkat 1 satuan maka akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan sebesar 1.969 dengan asumsi yaitu variabel independen lainnya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi dewan komisaris independen sebesar - 1.147 (negatif) yang artinya apabila nilai variabel meningkat 1 satuan maka akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan sebesar 1.147 dengan asumsi yaitu variabel independen lainnya tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi komite audit sebesar -0.613 (negatif) yang artinya apabila nilai variabel meningkat 1 satuan maka akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan sebesar 0.613 dengan asumsi yaitu variabel independen lainnya tetap.
- 5) Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 38,855 (positif) yang artinya apabila nilai variabel meningkat 1 satuan maka akan menyebabkan bertambahnya nilai perusahaan sebesar 38,805 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

Tabel 2. Hasil Uji Kelayakan Model

Model	F hitung	F tabel	Sig	Standar	Keterangan
1	12,446	2,470	0.000	< 0.05	Model Layak

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui nilai Fhitung 12,446 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Ftabel dapat dilihat dari F pada tingkat signifikansi 0.05 dengan df1 yaitu (jumlah variabel-1) = 5 – 1 = 4. Rumus df2 yaitu n-k-1 dimana n adalah jumlah data, k yaitu jumlah variabel independen. Sehingga df2 = 46– 4 – 1 = 41. Hasil yang diperoleh untuk Ftabel dari df1 = 4 dan df2 = 41 yaitu 2,470. Jadi hasil uji kelayakan model menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel (12,446> 2,470) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas menerangkan pengaruh terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan yaitu dengan nilai signifikansi 0.05 dan membandingkan t hitung dan t tabel yang sudah ditentukan. Hasil uji hipotesis (Uji t) dapat dilihat pada Tabel 3.

- 1) Jika tingkat signifikansi < α (0,05) dan t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Jika tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05) dan t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Standar	Keterangan
H1	-5,183	$> -2,019$	0,000	$< 0,05$	Diterima
H2	-1,016	$< -2,019$	0,316	$< 0,05$	Ditolak
H3	-5,556	$> -2,019$	0,000	$< 0,05$	Diterima
H4	2,915	$> 2,019$	0,006	$< 0,05$	Diterima

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui t tabel yaitu $n-k = 46-5 = 41$ (n = jumlah data, k = semua variabel). Taraf signifikan sebesar 0,025. Maka hasil t tabel yaitu 2,019.

Berdasarkan Tabel 4. hasil uji koefisien determinasi nilai Adj. R Square diperoleh sebesar 0.505. Hal ini berarti bahwa 50.5% variasi variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan institusional (X1), dewan komisaris independen (X2), komite audit (X3), dan profitabilitas (X4) sedangkan sisanya sebesar 49.5% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model	Adj. R Square	Keterangan
1	0.505	Variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan profitabilitas sebesar 50.5%

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai signifikan variabel kepemilikan institusional sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_1 diterima dan disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional dalam penelitian ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Tugas pihak institusi adalah mengawasi tindak manajemen, sehingga semakin tinggi tingkat kepemilikan saham oleh pihak institusi maka, akan semakin kuat tingkat pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal seperti mengawasi tindakan manajemen didalam menyusun atau menyajikan laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sugiarti (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai signifikan variabel dewan komisaris independen sebesar $0,316 > 0,05$. Sehingga H2 ditolak dan disimpulkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Dewan komisaris independen bertindak sebagai mediator dalam perselisihan yang muncul antara manajer dan mengawasi kebijakan manajemen dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, tetapi hal ini tidak didukung secara statistik dalam penelitian ini. Hal tersebut terjadi karena, adanya proporsi dewan komisaris independen di perusahaan hanya untuk memenuhi kebutuhan dalam perusahaan. Sehingga keberadaan komisaris independen tidak meningkatkan kinerja perusahaan dan mengurangi kontribusi penempatan ekuitas untuk kepentingan investor minoritas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Lestari *et al.*, 2020) bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai signifikan variabel komite audit sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H3 diterima dan disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Dimana untuk meningkatkan nilai perusahaan, diperlukan kehadiran komite audit. Komite audit akan melakukan pengawasan terhadap kinerja dewan komisaris dan meningkatkan kualitas arus informasi antara pemegang saham dan manajer. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Sarafina & Saifi, 2017) bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar $0,006 < 0,05$. Sehingga H4 diterima dan disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Perusahaan dapat memanfaatkan asetnya secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan. Artinya bahwa laba perusahaan yang stabil dari tahun ketahun akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi, mencerminkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik dan memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Sehingga investor akan merasa lebih aman ketika berinvestasi pada saham-saham tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Wardhani *et al.* (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 54 data dan observasi selama 5 tahun. Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional (X1), komite audit (X3), dan profitabilitas (X4) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wiguna & Yusuf (2019) menyatakan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan variabel dewan komisaris independen (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Wardhani *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Atas dasar keterbatasan yang ada, maka beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya, yaitu bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti semua perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia agar hasil dapat digeneralisasikan. Kedua, bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah atau mempertimbangkan variabel lainnya diluar penelitian ini seperti, ukuran perusahaan, kualitas laba, keputusan investasi, dan lain-lain, guna memperoleh sumber informasi baru penelitian selanjutnya.

REFERENCES

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187-200.
- Astrini, S. F., Biekayanti, G., & Suhardjanto, D. (2017). Praktik Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan Bumn Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, XIX(1), 1–30.
- Jiang, F., & Kim, K. A. (2020). Corporate governance in China: A survey. *Review of Finance*, 24(4), 733-772.
- Riyanto, B. (2001). Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). *Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Sudana, I. M. (2011). Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik. Jakarta: Erlangga, 20.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).

- Sugiarti, D. L. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating* (Doctoral dissertation, STIESIA SURABAYA).
- Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28, 1-12.
- Tunpornchai, W., & Hensawang, S. (2018). Effects of Corporate Social Responsibility and Corporate Governance on Firm Value: Empirical Evidences of the Listed Companies on the Stock Exchange of Thailand in the SET100. *PSAKU International Journal of Interdisciplinary Research*, 7(1).
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, serta komite audit pada nilai perusahaan dengan pengungkapan csr sebagai variabel moderating dan firm size sebagai variabel kontrol. *Jurnal akuntansi dan Pajak*, 19(01), 38-52.
- Wiguna, R. A., & Yusuf, M. (2019). Pengaruh profitabilitas dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 158-173.